



Peran Kinerja Tenaga Pendidik Pada Kualitas Pembelajaran Di TK Taman Widya I Surabaya

Sriwigati Wulandari Alvisha^{1*}, Iswati Iswati², Anis Fitriyasari³, Arief Widijatmoko⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT, Surabaya, Indonesia

Email : alvisha01@gmail.com¹, iswativirgin@gmail.com², anisfitriyasari@gmail.com³,
arw.epsilon@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: alvisha01@gmail.com*

Abstract. *This research wants to find out how "The Role of Educator Performance in Learning Quality" corresponds to the main problem raised, namely the Role of Educator Performance in Learning Quality at Taman Widya I Surabaya Kindergarten. The background for this research was that residents around the school said that the school produced many quality graduates. The aim of this research is to find out how the performance of teaching staff in the teaching and learning process can produce perfect learning quality. This research uses qualitative methods, with the subjects being teaching staff and guardians of Taman Widya I Kindergarten Surabaya. Data was obtained using interviews, observation and documentation, which was then analyzed descriptively qualitatively. The results of this research are: 1) The importance of the quality of learning in the teaching and learning process, 2) Teaching staff play a crucial role in determining the quality of learning and that an effective teaching and learning process requires qualified teaching staff, 3) Differences in approaches in the way Class A teachers teach and Class B teachers are adjusted to the students' age and educational level.*

Keywords: *Importance of Learning Quality, Role of Educators, Differences in Teaching Methods*

Abstrak. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana "Peran Kinerja Tenaga Pendidik Pada Kualitas Pembelajaran" sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat yaitu Peran Kinerja Tenaga Pendidik Pada Kualitas Pembelajaran di TK Taman Widya I Surabaya. Yang melatarbelakangi diadakan penelitian ini adalah warga sekitar sekolah mengatakan bahwa sekolah tersebut banyak menghasilkan lulusan yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja tenaga pendidik dalam proses belajar mengajarnya yang bisa menghasilkan kualitas pembelajaran yang sempurna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan subyek tenaga pendidik dan wali murid TK Taman Widya I Surabaya. Data diperoleh menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pentingnya kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar, 2) Tenaga pendidik memegang peran krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran dan bahwa proses belajar mengajar yang efektif memerlukan tenaga pendidik yang berkualitas, 3) Perbedaan pendekatan dalam cara mengajar Guru Kelas A dan Guru Kelas B disesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan siswa.

Kata kunci: Pentingnya Kualitas Pembelajaran, Peran Tenaga Pendidik, Perbedaan Cara Mengajar.

1. LATAR BELAKANG

Karena kinerja mereka sangat penting untuk mewujudkan visi dan tujuan organisasi, sumber daya manusia yang andal dengan produktivitas kerja yang tinggi biasanya dibutuhkan oleh semua organisasi. Waktu, energi, dan kapasitas manusia (fisik dan mental) adalah sumber daya ini. Nawawi mendefinisikan sumber daya manusia sebagai "orang-orang yang bekerja untuk dan dengan suatu organisasi atau perusahaan dan yang kontribusinya dapat diukur"

(2003:37). Berbeda dengan sumber daya lainnya, sumber daya manusia adalah mesin yang mendorong organisasi maju; nilai-nilai kemanusiaan yang dijunjung tingginya perlu digunakan secara bersamaan. Selain memfasilitasi pencapaian tujuan, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi cenderung meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dan memudahkan para pemimpin untuk membimbing tim mereka menuju kesuksesan.

Ini dapat dikelola dengan cara yang secara tidak langsung mendorong pekerja untuk memberikan kontribusi yang baik terhadap kinerja individu dan tim mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja karyawan, dalam pengertian operasional, didefinisikan sebagai upaya individu untuk mencapai tujuan melalui jumlah dan kualitas kerja yang dilakukan. Kualitas mengacu pada kinerja yang memenuhi kriteria yang ditentukan, sedangkan kuantitas mengacu pada jumlah total output yang dapat mereka hasilkan. Kinerja merupakan hasil akhir, menurut Ainsworth, Smith, dan Millership (2007). Hal ini menunjukkan bahwa produk atau layanan akhir yang diberikan oleh seseorang merupakan ukuran terbaik dari keberhasilan karyawan. Seseorang mempelajari sesuatu yang baru sebagai hasil dari pembelajaran.

Guru, dalam kapasitasnya sebagai pendidik, dipercayakan dengan tanggung jawab untuk memfasilitasi pembelajaran siswa dalam setiap proses pembelajaran. Kapasitas instruktur untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif merupakan salah satu dari beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kualitas pengajaran. Ketika siswa berpartisipasi secara aktif di kelas dan menunjukkan pertumbuhan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka—yang dapat diamati melalui peningkatan hasil pembelajaran—kita mengatakan bahwa pengajaran tersebut berkualitas tinggi. Akibatnya, mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan hal yang sangat penting dalam seluruh proses pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, diperlukan pembelajaran yang berkualitas tinggi. Ini berarti bahwa agar siswa memperoleh hasil terbaik, instruktur juga harus memanfaatkan setiap komponen proses pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, peningkatan jumlah kegiatan pembelajaran dan jumlah siswa yang berhasil menyelesaikannya dapat meningkatkan mutu pendidikan (Sudjana, 1991:40).

Peneliti tertarik mengambil skripsi yang berjudul “PERAN KINERJA TENAGA PENDIDIK PADA KUALITAS PEMBELAJARAN DI TK TAMAN WIDYA I SURABAYA”, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran tenaga pendidik dalam proses belajar mengajarnya yang bisa menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik. Dikarenakan banyak warga sekitar mengatakan bahwa murid lulusan dari TK Taman Widya I berkualitas.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja

Istilah "kinerja" dapat diartikan sebagai sejumlah hal yang berbeda tergantung pada konteksnya (Saifullah, 2019). Ada banyak variabel yang memengaruhi kinerja SDM. Pertimbangan dari dalam dan luar. Kinerja seorang pekerja didefinisikan sebagai kualitas dan kuantitas hasil kerja yang diperoleh seorang karyawan dalam melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017).

Tenaga Pendidik

Pendidik adalah profesional yang tugasnya meliputi pengembangan rencana pelajaran, penyampaian instruksi, evaluasi kemajuan siswa, pemberian saran dan bimbingan kepada rekan sejawat, dan berpartisipasi dalam proyek layanan akademik dan masyarakat (Yusuf Hamidhan, 2016). Individu yang terlibat dalam kegiatan pendidikan, termasuk kepala sekolah, manajer, pengawas, dan pekerja, disebut sebagai tenaga kependidikan atau personel oleh Heryati dan Muhsin dalam Aliyyah (2018: 4).

Kualitas Pembelajaran

Dalam buku Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran, Elliot menyatakan bahwa mutu bersifat relatif, berubah tergantung pada konteks atau dinyatakan dalam kaitannya dengan tujuan (2004:3). Ketiga sudut pandang yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa mutu bersifat relatif; bahwa penilaian mutu dapat menguntungkan satu orang tetapi tidak berdampak pada orang lain; dan bahwa semua bentuk mutu memiliki karakteristik yang berkontribusi pada kebaikan atau kesempurnaan hakikinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, Oemar Hama (2019:9) berpendapat bahwa berbagai faktor, termasuk manusia, sumber daya, ruang fisik, mesin, dan prosedur, semuanya berinteraksi satu sama lain.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini tidak melibatkan pengukuran numerik atau data statistik, tetapi lebih fokus pada pemahaman dan interpretasi dari perspektif partisipan atau subjek yang terlibat. Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan melalui penggunaan bahasa deskriptif dalam konteks alamiah tertentu dengan menggunakan berbagai metode alamiah dikenal sebagai penelitian kualitatif (Moleong, 2017:6).

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian postpositivisme yang lazim digunakan untuk mengkaji kondisi objek alamiah. Metode ini mengandalkan peneliti sebagai instrumen utama, menggunakan teknik triangulasi (kombinasi) dalam pengumpulan data, dan bercirikan analisis data induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan respons yang lebih menyeluruh terhadap pertanyaan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Tenaga Pendidik dalam Kualitas Pembelajaran

Pendidik memiliki peran penting dalam mendorong lebih banyak keterlibatan di kelas. Sangat penting bahwa pendidik (guru) memiliki keahlian sejati di bidang pendidikan, karena mereka memegang kendali atas proses pembelajaran. Jika pendidik berkualifikasi baik, mereka dapat menumbuhkan lingkungan yang ideal untuk pembelajaran siswa.

a. Cara Mengajar Guru Kelas A dan Kelas B

Menurut informan H menyatakan bahwa informan Y dan R sudah mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan usia anak didik, contohnya seperti menggunakan beberapa metode kartu angka dan huruf untuk pengenalan awal. Sebaliknya, informan R menerapkan metode yang lebih tegas dan disiplin karena peserta didik Kelas B akan melanjutkan ke jenjang SD. Begitu juga menurut informan Y menyatakan bahwa informan R cara mengajarnya sangat tegas, karena anak Kelas B sudah mulai masuk SD jadi kalau gurunya kurang tegas anak akan tidak mengerti apa-apa. Informan R menyatakan bahwa informan Y sudah mengajar dengan baik karena sudah menggunakan beberapa metode dalam proses pembelajaran, seperti pengenalan angka sudah menggunakan metode kartu angka dan bermain peran. Selain itu informan T menegaskan bahwa cara mengajar di kedua kelas tersebut sudah baik dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan usia peserta didik dan sangat senang dimana anak-anak mereka sudah bisa membaca, menulis dan berhitung saat sudah lulus dari sekolah ini. Dapat disimpulkan bahwa untuk cara mengajar dari kedua guru tersebut, yakni Guru Kelas A dan Guru Kelas B. Cara mengajarnya sudah sangat baik sesuai dengan usia peserta didik per kelasnya dan wali murid mengapresiasi kualitas pembelajaran dan pendekatan yang diterapkan di TK Taman Widya I Surabaya. Hal ini dapat memberikan hasil yang baik dalam kualitas pembelajaran.

Kualitas Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Pentingnya kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar disorot oleh informan H, yang berpendapat bahwa hal itu memungkinkan penilaian sederhana terhadap tingkat pemahaman siswa. Serupa dengan itu, informan Y menggarisbawahi pentingnya kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dengan berpendapat bahwa sangat penting untuk menyediakan pelajaran yang sesuai dengan usia yang dapat dipahami anak-anak dengan mudah. Pentingnya pembelajaran yang berkualitas dalam mencapai tujuan pembelajaran disorot oleh informan R, yang juga mengatakan bahwa instruktur dapat menggunakan komponen-komponen dari proses pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil terbaik. Selain itu menurut informan T bahwa dengan kualitas pembelajaran yang baik, perkembangan pemahaman anak dapat terpantau dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran adalah fondasi penting dalam proses pendidikan yang efektif.

a. Implementasi Kurikulum di TK Taman Widya I Surabaya

Menurut informan H, dalam penerapan kurikulum Merdeka di TK Taman Widya I Surabaya. Saya memberikan keleluasan kepada guru untuk membuat rencana pembelajaran sendiri. Karena, ini model Merdeka belajar. Jadi gurunya saya Merdeka kan untuk berkreasi sendiri, guru-guru kami sudah belajar tentang kurikulum Merdeka belajar sudah mengikuti workshop dan kegiatan lainnya, jadi mereka sudah paham apa itu kurikulum Merdeka. Karena itu saya memberikan keleluasan kepada guru untuk membuat rencana pembelajaran sendiri, asal pembelajaran siswa harus berdasarkan fase pertumbuhan anak (disesuaikan dengan umur). Begitu juga menurut informan R dan Y, implementasi kurikulum pembelajaran di TK Taman Widya I sudah dilaksanakan dengan baik dan dimana dalam kurikulum Merdeka sering disebut dengan Merdeka belajar, artinya proses pembelajaran bertujuan agar anak memiliki pandangan bahwa belajar itu menyenangkan bukan memberatkan. Dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum di TK Taman Widya I Surabaya sudah dilaksanakan dengan baik dan kepala sekolah memberikan keleluasan kepada guru untuk membuat rencana pembelajaran sendiri asal harus berdasarkan fase pertumbuhan.

b. Proses Pembelajaran Guru di TK Taman Widya I Surabaya

Menurut informan H menyatakan bahwa di TK Taman Widya I Surabaya dalam proses belajar mengajarnya sudah menggunakan Kurikulum Merdeka yang mengacu pada panduan dari pemerintah. Sejalan dengan pernyataan informan R menyatakan bahwa kurikulum ini disesuaikan dengan lingkungan sekitar dan menggunakan berbagai

metode dan media pembelajaran dan sudah bagus sesuai dengan standar pendidikan. Begitu juga menurut informan Y menambahkan bahwa kurikulum ini memungkinkan penggunaan berbagai metode seperti bermain peran dan penggunaan kartu angka. Evaluasi dalam proses belajar mengajar juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Menurut informan T menegaskan bahwa proses pembelajaran di TK Taman Widya I memakai kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Taman Widya I Surabaya antara lain :

- a. Pengalaman belajar yang berkualitas tinggi sangat krusial bagi pengajaran dan pembelajaran yang efektif karena memungkinkan penilaian pemahaman siswa secara lebih tepat dan mengarah pada pencapaian hasil belajar yang lebih bermanfaat.
- b. Peran tenaga pendidik sangatlah penting dalam meningkatkan keaktifan pada saat kegiatan belajar mengajar, karena tenaga pendidik (guru) memegang kendali pada saat proses pembelajaran berlangsung dan proses belajar mengajar yang efektif juga memerlukan tenaga pendidik yang berkualitas dengan kompetensi dalam metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran dan evaluasi. Dengan hal itu akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik dan optimal.

Saran

Untuk memastikan perkembangan dari TK Taman Widya I Surabaya, peneliti mencoba untuk memberi saran, yakni :

- a. Perlu adanya peningkatan fasilitas dan sumber daya pendukung pembelajaran untuk mengakomodasi jumlah murid yang terus bertambah.
- b. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik perlu terus ditingkatkan untuk memastikan agar selalu up to date dengan metode pengajaran dan teknologi terbaru.
- c. Melibatkan orangtua secara lebih aktif dalam proses pendidikan anak dapat membantu memperkuat hasil pembelajaran.
- d. Proses evaluasi kurikulum dan metode pengajaran perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan masih relevan dan efektif.

- e. Mengumpulkan feedback dari walimurid dan tenaga pendidik secara rutin, dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
- f. Menambah variasi kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni, budaya dan olahraga.

Dengan demikian, TK Taman Widya I Surabaya diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi anak-anak sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Andelson Memorata, D. S. (n.d.). Peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar merakit personal komputer menggunakan structured dyadic methods.
- Anna Mepti Febria, J. P. (2018). Makalah pengelolaan pendidikan: Menguasai pengetahuan dan teknik pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- Cahyo Harry Sancoko, R. S. (2022). Kinerja guru dan faktor yang mempengaruhinya.
- Deni Wahyu Eka Wijaya, D. A. (2021, Desember). Determinan kinerja karyawan pada dinas pemberdayaan masyarakat dan desa. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 1.
- Firmansyah, H. (2021). Manajemen sumber daya manusia (J. Agung Anggoro Seto, Ed.). Cirebon: Insania Anggota IKAPI.
- Gusriani, W. (2021). Kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran dari rumah.
- Hanifah, D. (2020). Makalah berbagai indikator kinerja guru. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/510902876/Makalah-Kinerja-Guru>
- Hartuti, S. (2024, Mei 29). Wawancara (S. W. Alvisha, Interviewer). Surabaya, Jawa Timur.
- Lestari, A. A. (2023). Pengaruh kinerja tenaga pendidik terhadap motivasi belajar peserta didik.
- Nadlifah, U. (2021). Strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI. Retrieved from <http://repo.uinsatu.ac.id/20274/8/BAB%20V.pdf>
- Purnamaningsih, I. R. (2022). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Retni Darmayati, S. (2024, Mei 29). Wawancara (S. W. Alvisha, Interviewer). Surabaya, Jawa Timur.
- Rizki Catur S, A. Z. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Linknet Cabang Tangerang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 5. Retrieved from <https://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/91/59>

- Sahwani. (2019). Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Kota Banda Aceh.
- Santoso, J. T. (2022, Juni). Kualitas guru dalam mengajar, seberapa pentingkah? Retrieved from <https://stekom.ac.id/artikel/kualitas-guru-dalam-mengajar-seberapa-pentingkah>
- Sari, E. A. (2023). Peran divisi impor dalam menangani impor pestisida di jalur merah.
- Sholehan, B. N. (2021). Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Retrieved from <http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/797/1/sekripsi%20baru.pdf>
- Siemze Joen, Prof. Dr. Hj. Purnawati, & Dr. Ir. Amiruddin. (2022).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).
- Wijaya, M., Hidayat, M., & Rafida, M. (2019). Manajemen sumberdaya pendidik dan tenaga kependidikan. In S. M. Abdillah (Ed.), Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Wimarmi, T. (2024, Mei 29). Wawancara (S. W. Alvisha, Interviewer). Surabaya, Jawa Timur.
- Yeni Kusuma Wardani, S. (2024, Mei 29). Wawancara (S. W. Alvisha, Interviewer). Surabaya, Jawa Timur.
- Yulianti, H. (2020). Kinerja tenaga kependidikan dalam pengelolaan data sekolah.